

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang terjadi saat ini dengan pesat membawa berbagai macam dampak, yaitu baik dampak positif maupun dampak negatif, dampak tersebut akan mempengaruhi perkembangan pola pikir manusia yang akan berpengaruh dalam nilai-nilai dan budaya luar yang tidak sama dengan kepribadian serta karakter bangsa Indonesia. Dimana dalam pendidikan tersebut memanfaatkan perkembangan teknologi tersebut dengan efektif, yang mana perkembangan teknologi tersebut dimanfaatkan sebagai sarana pendidikan. Demi tercapainya tujuan tersebut telah melaksanakan berbagai upaya diantaranya dengan selalu berusaha memperbaiki dan menyempurnakan pendidikan supaya tercapainya pendidikan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan individu. Pembelajaran yang ditentukan oleh sekolah dan dipilih guru merupakan penentu kualitas dalam pembelajaran. Tujuan pendidikan ini akan tercapai apabila semuanya dilaksanakan dengan baik, dengan menciptakan suasana belajar yang kondusif agar kreativitas siswa tersebut dapat tercipta. Untuk mewujudkan tujuan tersebut yang diperlukan dalam pembelajaran yaitu model dan media pembelajaran yang tepat agar siswa mampu meningkatkan kreativitas dan prestasi belajar dapat meningkat. Tapi malah kenyataannya bahwa dikelas IV SD Negeri Karangasem 1 pada mata pelajaran IPS siswa menganggap

pelajaran IPS itu pelajaran yang mudah, pada saat diuji kemampuan mereka sangat kurang, khususnya pada kemampuan afektif. Penggunaan kalimat yang diucapkan belum tepat.

Penerapan model pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran belum tampak diterapkan secara optimal pada kelas ini saat kegiatan pembelajaran. Dan ditunjukkan pada guru saat kegiatan mengajar. Dan mengajar dengan buku yang ada dikelas dan menggunakan model ceramah . karena minimnya daya serap siswa terhadap materi yang diajarkan akan berpengaruh pada sikap kreativitas dan prestasi belajar siswa rendah. Keberhasilan proses pembelajaran dalam meningkatkan pendidikan dengan tujuan agar sangat di pengaruhi dengan beberapa yang mempengaruhi faktor. juga harus di tunjang aspek lain yaitu dengan model pembelajaran. Seorang guru harus mampu dalam menentukan strategi dalam model pembelajaran yang diterapkan. Kesalahan dalam pemilihan model pembelajaran dapat akan mengakibatkan tidak maksimalnya pencapaian hasil belajar

Kurangnya sikap kreativitas dan prestasi yang kurang pada maple Ilmu Pengetahuan Sosial bahasan perkembangan teknologi yang muncul dalam kegiatan pembelajaran. Setelah dilakukan observasi di kelas tersebut, ditemukan masalah-masalah yang mempengaruhi rendahnya kreativitas dan prestasi belajar siswa di SD Negeri Karangasem 1 pada siswa kelas IV. Permasalahan diatas tersebut, maka di perlukan penggunaan model pembelajaran yang tepat yaitu pembelajaran dengan model *Treffinger*

berbantuan media yang digunakan agar bisa meningkatkan kreativitas dan prestasi pada mapel Ilmu Pengetahuan Sosial. Model pembelajaran *Treffinger* ini menangani siswa untuk belajar kreativitas agar mampu mengungkapkan gagasan atau saran. Penelitian ini dikatakan penting karena wujud kepedulian terhadap kurangnya sikap kreativitas dan prestasi siswa SD Negeri Karangasem 1 kelas IV. Selain itu juga memotivasi peneliti dalam melakukan penelitian ini menerapkan ilmu yang didapat selama waktu dibangku perkuliahan.

Berdasarkan hasil observasi siswa di SD Negeri Karangasem I di kelas IV pada ajaran 2017 dengan jumlah 37 siswa yaitu diketahui prestasi belajar mata pelajaran IPS yang rendah. Diketahui hanya 55% siswa yang mendapat nilai 70 ke atas, sedangkan sisanya 45% siswa mendapat nilai 70 ke bawah atau tidak memenuhi standar yang ditentukan. Standar Ketuntasan yang ditentukan di SD Negeri Karangasem I untuk pelajaran IPS kelas IV yaitu 70. Rendahnya nilai mata pelajaran IPS diduga karena siswa kurang begitu memahami materi yang disampaikan oleh guru yang bersangkutan tersebut sehingga berdampak pada terhadap kurangnya sikap kreativitas dan prestasi belajar. Karena terlihat pada saat kegiatan pembelajaran yang berlangsung siswa kurang tertarik dan kurang paham materi yang disampaikan oleh guru karena pembelajarannya menggunakan model yang kurang menarik. Dapat diketahui bahwa bahwa model pembelajaran *Treffinger* berbantuan media *audio visual* tersebut dapat menumbuhkan sikap kreativitas dan meningkatkan prestasi hasil siswa

khususnya pada mapel Ilmu Pengetahuan Sosial pokok bahasan perkembangan teknologi. Setelah mengetahui masalah dalam kegiatan dalam penelitian yaitu dapat diketahui bahwa apakah penggunaan model pembelajaran *Treffinger* berbantuan media yang digunakan dapat meningkatkan kreativitas dan prestasi belajar. Demikian melakukan dengan judul penelitian sebagai berikut. “ **Peningkatan Kreativitas dan Prestasi Belajar IPS melalui Model Pembelajaran *Treffinger* berbantuan Media *audio visual* kelas IV SD Negeri Karangasem I**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah kreativitas dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran *Treffinger* dengan media *audio visual* pada siswa kelas IV SD Negeri Karangasem 1 pada mata pelajaran IPS?
2. Apakah prestasi belajar dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran *Treffinger* dengan media *audio visual* pada siswa kelas IV SD Negeri Karangasem 1 pada mata pelajaran IPS?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas penelitian tindakan kelas ini bertujuan:

1. Meningkatkan kreativitas siswa kelas IV SD Negeri Karangasem 1 dengan menggunakan model pembelajaran *Treffinger* berbantuan media *audio visual* mata pelajaran IPS.

2. Meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Karangasem 1 dengan menggunakan model pembelajaran *Treffinger* berbantuan media *audio visual* mata pelajaran IPS.